

**APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK PEMETAAN
KESESUAIAN HARGA LAHAN DENGAN NILAI LAHAN
MENGUNAKAN CITRA SATELIT PLEIADES
(Studi kasus: Kecamatan Mantrijeron dan Kecamatan Mergangsan Kota
Yogyakarta)**

ABSTRAK

Lahan merupakan objek di permukaan bumi yang digunakan manusia untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Kualitas lahan dapat diukur berdasarkan faktor penggunaan lahan, faktor aksesibilitas positif, aksesibilitas negatif, dan kelengkapan utilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai lahan berdasarkan kualitas dari suatu lahan, mengetahui sebaran harga lahan, dan mengetahui kesesuaian harga lahan dengan nilai lahan di Kecamatan Mantrijeron dan Kecamatan Mergangsan.

Metode yang digunakan adalah metode *overlay* dari faktor penentu nilai lahan. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain adalah faktor penggunaan lahan, faktor aksesibilitas positif, aksesibilitas negatif, dan kelengkapan utilitas. Setiap faktor memiliki bobot berdasarkan pengaruh terhadap kualitas lahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat lima kelas nilai lahan yaitu kelas sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Kelas nilai lahan yang paling mendominasi adalah kelas nilai lahan sedang. Harga lahan di Kecamatan Mantrijeron dan Kecamatan Mergangsan terdapat lima kelas yaitu kelas sangat rendah dengan harga lahan Rp1.000.000/m² hingga Rp4.200.000/m², kelas rendah Rp4.200.000/m² hingga Rp7.400.000/m², kelas sedang Rp7.400.000/m² hingga Rp10.600.000/m², kelas tinggi Rp10.600.000/m² hingga Rp13.800.000/m², dan kelas sangat tinggi Rp13.800.000/m² hingga Rp17.000.000/m². Kesesuaian harga lahan di Kecamatan Mantrijeron dan Kecamatan Mergangsan didominasi oleh kelas harga lahan tidak sesuai yaitu harga lahan yang lebih rendah dari kelas nilai lahan. Kata kunci: nilai lahan, harga lahan, kesesuaian, Sistem Informasi Geografi, Citra Pleiades

**APPLICATION OF GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM FOR
MAPPING THE SUITABILITY OF LAND PRICES AND LAND VALUE
USING PLEIADES SATELLITE IMAGE
(A Case Study of Kecamatan Mantrijeron and Kecamatan Mergangsan Kota
Yogyakarta)**

ABSTRACT

Land is an object on the surface of the earth that used by humans to perform daily activities. Land quality can be measured based on land use factors, positive and negative accessibility factors, and also a number of public utilities factors. This research aims to determine the land value based on the quality of land, to determine the distribution of land prices, as well as the suitability of the land prices and the land value in Mantrijeron and Mergangsan Sub-districts.

This research used an overlay method of land value determining factors. The factors include land use factors, positive accessibility factors, negative accessibility, and utility completeness. Each factors has a weighted influence on the quality of land.

The results of this research showed that there are five grades of land value that was very low, low, medium, high, and very high class. The most dominant land value class is medium class. The price of land in Sub-districts of Mantrijeron and Mergangsan there are five classes that was very low class with land price of Rp 1.000.000/m² to Rp 4.200.000/m², low grade Rp 4.200.000/m² to Rp 7.400.000/m², class is Rp 7.400.000/m² to Rp 10.600.000/m², high class Rp 10.600.000/m² to Rp 13.800.000/m², and very high grade Rp 13.800.000/m² to Rp 17.000.000/m². The suitability of land price in Mantrijeron subdistrict and Mergangsan sub-district is dominated by lower land price class than land value class.

Keywords: land value, land price, suitability, Geographic Information System, Pleiades Satellite Images